Pengendalian Hama Pengorok Daun (*Liriomyza* Spp.) Pada Tanaman Flori Kisan



Gambar : Pengorok Daun Gejala Serangan
Sumber : Balitsa dan Ditlin Hortikultura

Serangga dewasa berwarna cokelat tua kehitaman, ukuran panjang 1,52 - 2 mm. Sayap transparan mengkilat, rentang sayap 2,25 mm dan terlipat di atas tubuhnya.

Bentuk tubuh seperti lalat kacang (lebih kecil dan ramping). Telur berwarna putih dan agak transparan, panjangnya 0,2-0,3 mm. Larva instar satu bening, setelah itu kuning kecokelatan dan panjang 2,5 mm.

Tanaman inang : sayuran, krisan, gerbera dan berbagai gulma

Gejala serangan : serangga betina dewasa menusuk daun-daun muda dengan ovipositornya (alat mulut untuk menusuk jaringan tanaman). Tusukan tersebut mengakibatkan bintik-bintik putih. Selain untuk membuat luka, juga agar cairan daun ke luar dan kemudian mengisapnya, ovipositor juga digunakan untuk meletakkan telur. Telur akan menetas menjadi larva dalam beberapa hari, kemudian larva tersebut membuat lubang dengan cara mengorok jaringan daun di bawah epidermis, sehingga terjadi alur-alur yang berliku bekas korokan yang berwarna putih. Beberapa liang korokan menyatu dan menyebabkan daun menguning mirip gejala serangan Phytophthora infestans.

Sumber : - Balai Penelitian Sayuran – Direktorat Jenderal Hortikultura
- Balai Perlindungan Tanaman Hortikultura – Direktorat Jenderal Hortikultura